

RINGKASAN

ACHA SISKIA MAGDALENA. Teknik Pembesaran Ikan Nila Merah Nilasa (*Oreochromis niloticus*) di Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya (BPTPB) Cangkringan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Dosen Pembimbing Dr. Endang Dewi Masithah, Ir., M.P.

Ikan nila adalah ikan yang paling banyak dibudidayakan kedua di dunia, setelah ikan mas. Secara umum ikan nila memang layak untuk dijadikan produk andalan budidaya perikanan, disamping pasar domestik, ikan nila juga memiliki prospek yang positif di pasar internasional. Saat ini ikan nila memiliki banyak strain, salah satunya adalah nila merah nilasa. Keunggulan dari ikan nila merah nilasa yaitu memiliki pertumbuhan yang cepat, memiliki sintasan tinggi, efisien dalam penggunaan pakan, toleran terhadap lingkungan ekstrim, dan memiliki fekunditas tinggi. Tujuan Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk mengetahui teknik pembesaran ikan nila merah nilasa, mengetahui permasalahan yang dihadapi dan upaya pencegahannya dalam pembesaran ikan nila merah nilasa di BPTPB Cangkringan.

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya Cangkringan yang terletak di Desa Argomulyo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta pada tanggal 23 Desember 2019 – 23 Januari 2020. Metode kerja yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pengambilan data primer dan data sekunder. Pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, partisipasi aktif dan studi pustaka.

Kegiatan pembesaran ikan nila merah nilasa di BPTPB Cangkringan meliputi persiapan kolam, penebaran benih, manajemen pakan, sampling, kontrol kualitas air, dan panen. Hambatan yang dihadapi dalam pembesaran ikan nila merah nilasa yaitu adanya hama dan penyakit. Upaya pengendalian yang dilakukan dengan kontrol kualitas air, pemberian garam, pemberian vitamin dan probiotik.

SUMMARY

ACHA SISKIA MAGDALENA. Enlargement Techniques of Red Tilapia Nilasa (*Oreochromis niloticus*) in Development Center of Technology Aquaculture Fisheries (BPTPB) Cangkringan, Sleman Regency, Yogyakarta. Academic Advisor Dr. Endang Dewi Masithah, Ir., M.P.

Tilapia is the second most cultivated fish in the world, after goldfish. In general, tilapia are worthy to serve as the mainstay of fisheries, besides the domestic market, tilapia also have a positive prospect in the international market. Nowadays tilapia have many strains, one of which is red tilapia nilasa. The advantages of red tilapia nilasa are that it has fast growth, has a high survival rate, efficient in the use of feed, tolerant of extreme environments, and has high fecundity. The purpose of this Field Work Practice is to determine the technique of red tilapia nilasa enlargement, to know the problems faced and the prevention efforts in the enlargement of red tilapia nilasa in BPTPB Cangkringan.

Field Work Practice was conducted at the Development Center of Technology Aquaculture Fisheries Cangkringan located in Argomulyo village, Cangkringan District, Sleman Regency, D. I. Yogyakarta on 23 December 2019 – 23 January 2020. The method of work used is a descriptive method by the collection of data covering primary and secondary data. The collection of data used are observations, interviews, active participation, and literature review.

Red Tilapia Nilasa enlargement activities in BPTPB Cangkringan include pond preparation, stocking seed, feed management, sampling, water quality control, and harvesting. Barriers faced in the enlargement of red tilapia nilasa is the presence of pests and diseases. Control efforts are made with water quality control, salt giving, vitamins and probiotics.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Lapangan mengenai Teknik Pembesaran Ikan Nila Merah Nilasa (*Oreochromis niloticus*) di Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya (BPTPB) Cangkringan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Laporan ini disusun berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan di BPTPB Cangkringan pada tanggal 23 Desember 2019 sampai 23 Januari 2020. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun laporan ini. Penulis juga berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Dengan segala kerendahan hati, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan dari para pembaca guna meningkatkan dan memperbaiki pembuatan laporan pada tugas yang lain dan pada waktu mendatang.

Surabaya, 29 Juni 2020

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberi kelancaran dalam kegiatan PKL dan penyusunan laporan PKL.
2. Kedua orang tua saya yang selalu memberi dukungan dan doa sehingga dapat menyelesaikan penulisan laporan PKL.
3. Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., M.P. selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan.
4. Dr. Endang Dewi Masithah, Ir., M.P. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran mulai dari penyusunan usulan hingga laporan Praktek Kerja Lapang ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Agustono, Ir., M.Kes. selaku Koordinator Praktek Kerja Lapang.
6. Bapak Supanto, S. Pi, M. M. A. selaku Kepala Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya (BPTPB) Sleman, Yogyakarta.
7. Bapak Sartono selaku pembimbing lapang di Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya (BPTPB) Sleman, Yogyakarta.
8. Teknisi dan staff yang telah memberikan bimbingan selama Praktek Kerja Lapang di Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya (BPTPB) Sleman, Yogyakarta.
9. Teman-teman kuliah yang selalu memberikan bantuan serta dukungan dalam menyelesaikan penyusunan laporan PKL.
10. Teman-teman PKL yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama kegiatan PKL.